Bahasa Indonesia bagi Penutur Asing (BIPA) Mengenal Kota Singkawang Tingkat Pemula

Syarifah Lubna
Yeni Yulianti
Muntihannah

BALAI BAHASA PROVINSI KALIMANTAN BARAT

BADAN PENGEMBANGAN DAN PEMBINAAN BAHASA

KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN, RISET, DAN TEKNOLOGI

2021

Bahasa Indonesia bagi Penutur Asing (BIPA)
Mengenal Kota Singkawang Tingkat Pemula

Penanggung Jawab:
Suharyanto, S.S., M.A.
Kepala Balai Bahasa Provinsi Kalimantan Barat

Redaktur:
Syarifah Lubna

Penyunting/Editor:
Yeni Yulianti
Muntihanah

Sekretariat:
Samsudin

Diterbitkan oleh:
Balai Bahasa Provinsi Kalimantan Barat
Jalan Ahmad Yani Pontianak Kalimantan Barat

Alamat Sekretariat:
Jalan Ahmad Yani/Balai Bahasa, Pontianak 78121
Telepon (0561)583839

ISBN:
ISBN 978-623-6989-06-7

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur kepada Tuhan Yang MahaEsa karena limpahan rahmat-Nya segala kebaikan tercurah kepada kita. Satu diantara sekian banyak rahmat tersebut adalah telah diselesaikannya pembuatan bahan ajar pendukung Bahasa Indonesia bagi Penutur Asing (BIPA) Tingkat Pemula Mengenal Kota Singkawang oleh Tim BIPA Balai Bahasa Kalimantan Barat.

Selama pembuatan bahan ajar pendukung BIPA, tim telah mendapat bantuan berupa kemudahan sarana dan dukungan dari Kepala Balai Bahasa Provinsi Kalimantan Barat. Untuk itu, kami mengucapkan terima kasih kepada beliau serta semua pihak yang membantu kegiatan penyusunan bahan ajar pendukung ini.

Dilihat dari sisi metode dan pendekatan, buku BIPA menggunakan metode pembelajaran bahasa dan pendekatan integratif. Buku ini terdiri atas delapan bab. Setiap bab membantu pebelajar untuk mengenal keindahan alam, kuliner khas serta budaya Kalimantan Barat khususnya Kota Singkawang selain mempelajari bahasa Indonesia secara lebih mudah tentunya. Semoga bahan ajar pendukung BIPA yang dibuat oleh Tim BIPA Balai Bahasa Provinsi Kalimantan Barat dapat menjadi acuan belajar untuk penutur asing dalam mempelajari bahasa dan budaya Indonesia khususnya Kalimantan Barat.

Pontianak, Desember 2021

Tim Penyusun

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR..... iii
DAFTAR ISI..... iv
BAB I..... i
GUNUNG POTENG..... 1
A. Bacaan..... 2
Gunung Poteng..... 2
B. Kosakata..... 4
C. Pemahaman Bacaan..... 5
D. Percakapan..... 6
E. Latihan Percakapan..... 7
F. Tata Bahasa..... 8
G. Latihan..... 9
H. Menulis..... 10

BAB II..... 11
RUJAK BUAH BUMBU EBI..... 11
A. Bacaan..... 12
Rujak Buah Bumbu Ebi..... 12
B. Kosakata..... 14
C. Pemahaman Bacaan..... 15

D. Percakapan 16
E. Latihan Percakapan 17
F. Tata Bahasa..... 18
G. Latihan 19
H. Menulis..... 20

BAB III..... 21
PULAU SIMPING 21
A. Bacaan..... 22
Pulau Simping..... 22
B. Kosakata 23
C. Pemahaman Bacaan..... 24
D. Percakapan 25
E. Latihan Percakapan 26
F. Tata Bahasa..... 27
G. Latihan 28
H. Menulis..... 29

BAB IV..... 30
BERKUNJUNG KE TAMAN BURUNG 31
A. Bacaan..... 31

Berkunjung ke Taman Burung 31
B. Kosakata 32
C. Pemahaman Bacaan 34
D. Percakapan 35
E. Latihan Percakapan 36
F. Tata Bahasa 37
G. Latihan 39
H. Menulis 40

BAB V 41
GONG PERDAMAIAN NUSANTARA 41
A. Bacaan 42
Gong Perdamaian Nusantara 42
B. Kosakata 43
C. Pemahaman Bacaan 45
D. Percakapan 46
E. Latihan Percakapan 47
F. Tata Bahasa 49
G. Latihan Tata Bahasa 50
H. Menulis 51

BAB VI 52
MI TIAW ASHUK 52
A. Bacaan 53
Mi Tiaw Ashuk 53
B. Kosakata 55
C. Pemahaman Bacaan 55
D. Percakapan 56
E. Latihan Percakapan 57
F. Tata Bahasa 58
G. Menulis 59

BAB VII 60
PANTAI PASIR PANJANG 60
A. Bacaan 61
Pantai Pasir Panjang 61
B. Kosakata 62
C. Pemahaman Bacaan 63
D. Percakapan 63
E. Latihan Percakapan 64
F. Tata Bahasa 65
G. Latihan 66

H. Menulis..... 67

BAB VIII..... 68
CHOI PAN..... 68
A. Bacaan..... 69
Choi Pan..... 69
B. Kosakata..... 70
C. Pemahaman Bacaan..... 70
D. Percakapan 71
E. Latihan Percakapan 72
F. Tata Bahasa..... 73
G. Latihan 74
H. Menulis..... 75

DAFTAR PUSTAKA..... 76

BAB I

GUNUNG POTENG

Sumber: bernas.id

Unit ini berisi informasi tentang gunung yang berada di Kota Singkawang, Kalimantan Barat yaitu Gunung Roban. Untuk meningkatkan kemahiran membaca, Anda akan mengerjakan latihan-latihan. Setelah mempelajari unit ini, Anda diharapkan mampu memahami informasi dalam teks tentang Gunung Roban dengan tepat.

A. Bacaan

Bacalah bacaan di bawah ini!

Gunung Poteng

Gunung Poteng merupakan salah satu kawasan hutan Cagar Alam Raya Pasi seluas 3.700ha sejak tanggal 20 Mei 1978 karena telah ditetapkan sesuai dengan SK Menhut Nomor 111/Kpts-II/1990. Bagi para petualang dan penjelajah hutan pasti akan sangat tertarik dengan keindahan alam yang ditawarkan oleh cagar alam ini.

Sumber: bernas.id

Kekhasan flora yang dimiliki Gunung Poteng ini adalah Bunga Padma Raksasa (Rafflesia Tuan Mudae), Bunga Law Belacan (Rhizanthes Zippelii), Bunga Bangkai (Amorphopallus sp), Bunga Bintang (Rizhantes

Zepelii), dan aneka ragam anggrek yang dilindungi, contohnya Anggrek Singkawang (Dendrobium Singkawangense). Sedangkan fauna penghuni Gunung Poteng adalah trenggiling, beruang madu dan landak.

Bulan November sampai dengan bulan Januari, merupakan saat yang tepat untuk berwisata sekaligus menikmati kuliner durian Poteng. Di sana telah tersedia pondok-pondok penunggu durian, sehingga banyak wisatawan dari berbagai daerah berkunjung untuk menikmati buah durian asli Poteng yang memiliki kenikmatan rasa tersendiri yang didukung dengan segarnya hawa pegunungan.

Gunung Poteng yang terletak hanya sembilan km sebelah Timur Kota Singkawang mejadi tempat yang menarik untuk dikunjungi para pendaki dan penjelajah hutan dalam mengekspresikan hobi bertualangnya. Dari sana kita akan belajar untuk lebih menghargai alam, sebab suatu kerugian besar apabila kita dengan teganya merusak alam yang begitu indah ini.

Sumber: bernas.id (dengan penyesuaian)

B. Kosakata

1. Gunung (n) : bukit yang sangat besar dan tinggi (biasanya tingginya lebih dari 600 m).
2. Cagar (n) : daerah perlindungan untuk melestarikan tumbuh-tumbuhan, binatang, dan sebagainya.
3. Hutan (n) : tanah luas yang ditumbuhi pohon-pohon (biasanya tidak dipelihara orang); tumbuhan yang tumbuh di atas tanah yang luas (biasanya di wilayah pegunungan).
4. Flora(n) : keseluruhan kehidupan jenis tumbuh-tumbuhan suatu habitat, daerah, atau strata geologi tertentu; alam tumbuh-tumbuhan.
5. Fauna(n) : keseluruhan kehidupan hewan suatu habitat, daerah, atau strata geologi tertentu; dunia hewan.
6. Pondok (n) : bangunan untuk tempat sementara (seperti yang didirikan di ladang, di hutan, dan sebagainya)

C. Pemahaman Bacaan

Jawablah pertanyaan di bawah ini berdasarkan informasi yang tersedia pada bacaan di atas!

1. Berapa luas Gunung Poteng?

   _*Luasnya 3700ha.*_____

2. Siapa yang tertarik dengan keindahan alam yang ditawarkan cagar alam Gunung Poteng?

   _____

   _____

3. Apa saja kekhasan flora yang terdapat di Gunung Poteng?

   _____

   _____

   _____

4. Apa binatang penghuni Gunung Poteng?

   _____

5. Pada bulan apa pengunjung dapat berwisata sekaligus menikmati durian Poteng?

   _____

   _____

6. Dimana Gunung Poteng terletak?

   _____

D. Percakapan

Pelajari percakapan di bawah ini. Bacalah dengan suara jelas untuk mempraktikkan pengucapannya.

Lubna : Hai!
Hana : Halo!
Lubna : Semangat!
Hana : Aduh, saya capek sekali.
Yeni : Ayo, Hana. Masak baru berjalan sebentar kamu sudah lelah. Semangat dong!
Lubna : Di atas ada pondok. Kita bisa beristirahat di sana sambil menikmati durian.
Hana : Iya, saya membayangkan durian agar bisa terus berjalan ini.
Yeni : Jika kita beruntung, kita juga bisa bertemu trenggiling dan landak. Ayo!
Lubna : Kamu tidak ingin bertemu beruang kan, Yen?
Yeni : Boleh juga agar kita bisa mengenalkannya dengan Hana.
Lubna : Hahaha.
Hana : Kalian jangan menggoda saya. Nafas saya sudah satu-satu ini.
Lubna : Semangat dong. *Kan* kita mau makan durian.
Hana : Baik, semangat!

E. Latihan Percakapan

Lengkapilah percakapan di bawah ini dengan kalimatmu sendiri!

Lubna : Hai!
Hana : _*Hai, selamat sore.* _____
Lubna : Semangat!
Hana : _____
Yeni : Ayo, Hana. Masak baru berjalan sebentar kamu sudah lelah. Semangat dong!
Lubna : _____
_____
Hana : Iya, saya membayangkan durian agar bisa terus berjalan ini.
Yeni : _____
_____
Lubna : Kamu tidak ingin bertemu beruang kan, Yen?
Yeni : _____
_____
Lubna : Hahaha.
Hana : _____
_____
Lubna : Semangat dong. *Kan* kita mau makan durian.
Hana : _____

F. Tata Bahasa

Makna Imbuhan Pe-

Pada bacaan di atas, terdapat kalimat "Bagi para *petualang* dan *penjelajah* hutan pasti akan sangat tertarik dengan keindahan alam yang ditawarkan oleh cagar alam ini." Kata *petualang* dan *penjelajah* adalah dua kata yang mengandung awalan *pe-* dan 'menyatakan sifat'.

Makna ini terjadi jika imbuhan 'pe-' dibubuhkan pada kata dasar sifat (adjektiva) yang menyatakan sifat. Imbuhan ini akan berubah menjadi 'pem-' atau 'peny-'. Khusus untuk kata kerja berawalan *m* (misal: marah, malu, dan lain-lain), imbuhan pe- tetap berbentuk pe-.

Contoh :

1) Guru BIPA-ku adalah seorang yang *penyabar*.
2) Tidak ada yang tahan berteman dengan seorang yang *pemarah.*
3) Wajahnya memperlihatkan kalau dia seorang *pemurung*.
4) Sungguh, kau adalah orang yang *pemaaf.*
5) Aduh, kini Ayah sudah menjadi seorang *pelupa*.
6) Ia seorang *pecinta binatang* yang sering memberi makan kucing liar di jalanan.

G. Latihan

Lengkapi kalimat di bawah ini dengan kata berawalan pe-!

1. Andi seorang _*pemaaf*_. Ia tidak pernah mendendam dan selalu memafkan.
2. Ia mempunyai banyak binatang peliharaan di rumah karena ia seorang _____.
3. Jangan lupa menginfokan ulang tentang janji pertemuan kalian. Desi menjadi_____akhir-akhir ini.
4. Kiko seorang _____. Ia akan langsung menyerang orang yang mengecewakannya dengan kata-katanya.
5. Ia menjadi _____ sejak adiknya meninggal.
6. Ia telah melalui banyak hal dalam kehidupan. Itu sebabnya ia tak mudah marah dan menjadi seorang _____.

H. Menulis

Apakah di negara Anda juga terdapat gunung? Gunung disebut apa di negara Anda? Ceritakan situasi dan kondisi gunung yang terdapat di negara Anda.

BAB II

RUJAK BUAH BUMBU EBI

Sumber: pastikesingkawang.id

Unit ini berisi informasi tentang kuliner yang berada di Kota Singkawang, Kalimantan Barat yaitu rujak buah bumbu ebi. Untuk meningkatkan kemahiran membaca, Anda akan mengerjakan latihan-latihan. Setelah mempelajari unit ini, Anda diharapkan mampu memahami informasi dalam teks tentang Rujak Buah Bumbu Ebi dengan tepat.

A. Bacaan

Bacalah bacaan di bawah ini!

Rujak Buah Bumbu Ebi

Rujak atau potongan buah-buahan yang biasa dicampur dengan gula merah seringkali dianggap sebagai camilan yang menyegarkan. Di kawasan Pasar Hongkong Singkawang terdapat rujak buah yang terkenal. Rujak beragam buah ini ditambahi udang ebi sebagai bumbunya.

Sumber: detik.com

Rujak Singkawang terkenal dengan bumbu yang berbahan dasar udang ebi dan terasi disajikan dengan emping melinjo. Meskipun harganya lumayan tinggi dibandingkan rujak-rujak lain tetapi rasanya yang sangat nikmat dan khas menjadikan pelanggan tidak ragu untuk membeli kuliner tersebut.

Satu porsi rujak mangga dihargai Rp20.000,00 sedangkan rujak buah Rp15.000,00. Selain rujak mangga, terdapat juga rujak buah dan rujak pecel. Rujak buah terdiri dari buah mangga, nanas, bengkuang, timun, pepaya dan ubi.

Penikmat rujak yang berdatangan tidak hanya berasal dari wilayah sekitar Kota Singkawang, tetapi juga turis-turis luar yang sedang berlibur di kota ini. Rujak bumbu ebi menjadi salah satu kuliner khas Singkawang yang patut dicoba saat mengunjungi kota ini.

Sumber: dari berbagai sumber

B. Kosakata

1. Bumbu (n) : berbagai jenis hasil tanaman yang berbau harum atau sedap yang digunakan untuk menyedapkan masakan.
2. Ebi (n) : udang yang sudah dikeringkan (biasanya dipakai untuk bumbu).
3. Terasi (n) : bumbu penyedap masakan yang dibuat dari ikan kecil-kecil atau udang yang dilumatkan halus-halus; belacan.
4. Emping (n) : penganan yang dibuat dari buah melinjo, biji-bijian, dsb ditumbuk, dibentuk bundar tipis-tipis, dikeringkan, dan digoreng seperti kerupuk.
5. Pelanggan (n) : orang yang membeli barang secara tetap.
6. Turis (n) : pelancong; wisatawan.

C. Pemahaman Bacaan

Lingkarilah huruf B(Benar) atau S (Salah) pernyataan di bawah ini berdasarkan informasi yang tersedia pada bacaan di atas!

1. Rujak adalah potongan buah-buahan yang biasa dicampur dengan gula merah **B – S**
2. Rujak Singkawang terkenal dengan bumbu yang berbahan dasar udang ebi dan terasi. **B – S**
3. Pelanggan ragu untuk membeli kuliner rujak karena harganya lumayan tinggi. **B – S**
4. Rujak buah terdiri dari buah nanas, bengkuang, timun, pepaya dan ubi. **B – S**
5. Penikmat rujak yang berdatangan berasal dari wilayah sekitar Kota Singkawang. **B – S**
6. Rujak bumbu ebi menjadi salah satu kuliner khas Singkawang. **B – S**

D. Percakapan

Pelajari percakapan di bawah ini. Bacalah dengan suara jelas untuk mempraktikkan pengucapannya.

Yeni : Kamu ingin pesan rujak apa?

Hana : Saya mau rujak mangga, cabenya satu saja.

Lubna : Saya mau rujak buah, tidak pakai cabe. Saya tidak tahan pedas.

Hana : Kamu mau rujak apa, Yen?

Yeni : Saya juga mau rujak mangga. Cabenya dua. Saya suka rujak yang pedas.

Lubna : Hm, tak sabar ingin mencobanya. Pasti enak.

Hana : Iya, saya jadi *ngiler* duluan ini.

Yeni : Selamat makan!

Lubna : Wah segar sekali rujaknya. Bumbu ebi ini membuat rasanya unik ya?

Yeni : Saya suka suiran mangganya, mantap! Mangganya belum terlalu matang dan tidak juga terlalu mengkal. Pas!

Hana : Sedap. Saya cicip sedikit rujak buahmu ya, Lubna. Ingin mencoba beda sensasi rasanya.

Lubna : Silakan. Enak *loh* ini.

Yeni : Saya juga coba dong.

Lubna : Wah, pelan-pelan dong kalian. Nanti saya tidak kebagian. Ya, pesan satu lagi saja sana supaya puas makannya. Hahaha.

E. Latihan Percakapan

Lengkapilah percakapan di bawah ini dengan kalimatmu sendiri!

Yeni : Kamu ingin pesan rujak apa?

Hana : _____

Lubna : Saya mau rujak buah, tidak pakai cabe. Saya tidak tahan pedas.

Hana : _____

Yeni : Saya juga mau rujak mangga. Cabenya dua. Saya suka rujak yang pedas.

Lubna : _____

Hana : Iya, saya jadi *ngiler* duluan ini.

Yeni : _____

Lubna : Wah segar sekali rujaknya. Bumbu ebi ini membuat rasanya unik ya?

Yeni : _____

_____

Hana : Sedap. Saya cicip sedikit rujak buahmu ya, Lubna. Ingin mencoba beda sensasi rasanya.

Lubna : _____

Yeni : Saya juga coba dong.

Lubna : _____

_____

F. Tata Bahasa

KATA ULANG

Perhatikan dua kalimat yang berasal dari bacaan di atas.

1. Rujak atau potongan *buah-buahan* yang biasa dicampur dengan gula merah seringkali dianggap sebagai camilan yang menyegarkan.
2. Penikmat rujak yang berdatangan tidak hanya berasal dari wilayah sekitar Kota Singkawang, tetapi juga *turis-turis* luar yang sedang berlibur di kota ini.

Dua kalimat di atas adalah contoh kalimat yang mengandung kata ulang. Kata ulang adalah kata yang terjadi pengulangan pada kata dasarnya. Kata ulang pada contoh (1) disebut kata ulang berimbuhan yaitu mengulang kata dasar sekaligus dengan imbuhannya (afiksasi). Contoh lainnya adalah: *bermalas-malasan* dan *setinggi-tingginya.*

Kata ulang kedua pada contoh kalimat (2) yaitu *turis-turis* termasuk kata ulang murni atau kata ulang dwilingga. Kata ulang ini mengulang seluruh kata dasar dan kata berimbuhan. Contoh lainnya yaitu: *tanda-tanda*, *takut-takut,* dan *piring-piring.*

G. Latihan

Lengkapi kolom A dengan kata ulang yang sesuai di kolom B.

A	B
1. Takut	a. makan-makan
2. Makan	b. bermalas-malasan
3. Tinggi	c. takut-takut
4. Malas	d. gelas-gelas
5. Buah	e. setinggi-tingginya
6. Gelas	f. buah-buahan

H. Menulis

Apakah ada makanan yang mirip rujak di negara Anda? Apa namanya? Ceritakan tentang makanan tersebut.

BAB III

PULAU SIMPING

Sumber: mongabay.co.id

Unit ini berisi informasi tentang pulau yang berada di Kota Singkawang, Kalimantan Barat yaitu Pulau Simping. Untuk meningkatkan kemahiran membaca, Anda akan mengerjakan latihan-latihan. Setelah mempelajari unit ini, Anda diharapkan mampu memahami informasi dalam teks tentang Pulau Simping dengan tepat.

A. Bacaan

Bacalah bacaan di bawah ini!

Pulau Simping

Sebagai negara kepulauan, tidak aneh jika Indonesia memiliki banyak pulau kecil yang bisa dijadikan destinasi wisata. Bahkan, pulau terkecil di dunia ternyata berada di Indonesia. Terletak di Singkawang, Kalimantan Barat, pulau dengan luas hanya setengah hektar ini dinamai Pulau Simping dan sudah diakui PBB sebagai pulau terkecil di dunia.

Sumber: mongabay.co.id

Dulunya, pulau ini disebut Kelapa Dua. Nama Kelapa Dua berasal dari sepasang pohon kelapa yang dulu ada di pulau ini. Meski begitu sekarang sudah banyak pohon kelapa yang tumbuh di Pulau Simping.

Pulau Simping juga merupakan pulau yang memiliki pantai indah dan perairan dangkal di sekitarnya. Oleh sebab itu, Pulau Simping menjadi destinasi yang cocok untuk berenang atau sekadar bermain air. Selain itu, pantai ini juga cocok untuk menikmati panorama matahari terbenam.

Sumber: suara.com (dengan penyesuaian)

B. Kosakata

1. Negara (n) : kelompok sosial yang menduduki wilayah atau daerah tertentu yang diorganisasi di bawah lembaga politik dan pemerintah yang efektif.
2. PBB (n) : Perserikatan Bangsa-Bangsa (UN/United Nations)
3. Pulau (n) : tanah (daratan) yang dikelilingi air (di laut, di sungai, atau di danau).
4. Kelapa (n) : tumbuhan palem yang berbatang tinggi, buahnya tertutup sabut dan tempurung yang keras, di dalamnya terdapat daging yang mengandung santan dan air.
5. Pohon (n) : tumbuhan yang berbatang keras dan besar.
6. Panorama (n) : pemandangan alam yg bebas dan luas.

C. Pemahaman Bacaan

Jawablah pertanyaan di bawah ini berdasarkan informasi yang tersedia pada bacaan di atas!

1. Di mana letak pulau terkecil di dunia?

   Singkawang, Kalimantan Barat, Indonesia.

2. Berapa luas Pulau Simping?

   _____

3. Apa sebutan lain Pulau Simping?

   _____

4. Mengapa Pulau Simping dulu disebut dengan nama Kelapa Dua?

   _____

5. Apakah Pulau Simping memiliki pantai indah dan perairan dangkal ?

   _____

6. Apa aktivitas yang cocok dilakukan di Pulau Simping?

   _____

D. Percakapan

Pelajari percakapan di bawah ini. Bacalah dengan suara jelas untuk mempraktikkan pengucapannya.

Lubna : Akhirnya kita sampai juga di sini.

Yeni : Iya. Padahal hampir saja terlewat tadi.

Lubna : Lihat, Kupu-kupunya cantik sekali.

Yeni : Pst, diam. Saya ingin memotretnya.

Lubna : Oke, foto yang cantik! Nanti hasilnya tolong dikirim ke saya juga ya.

Yeni : Ayo kita menyeberangi jembatan ini!

Lubna : Ayo!

Yeni : Bagaimana jika kita bermain pasir di pantai setelah ini?

Lubna : Ide bagus. Saya setuju. Kita pulang setelah matahari terbenam saja ya.

Yeni : Saya baru akan mengusulkan hal itu. Kabarnya, melihat matahari terbenam dari pantai sangat indah.

Lubna : Wah, saya tak sabar ingin melihatnya.

Yeni : Iya,saya juga.

E. Latihan Percakapan

Lengkapilah percakapan di bawah ini dengan kalimatmu sendiri!

Lubna : Akhirnya kita sampai juga di sini.

Yeni : _____

Lubna : Lihat, Kupu-kupunya cantik sekali.

Yeni : _____

Lubna : Oke, foto yang cantik! Nanti hasilnya tolong dikirim ke saya juga ya.

Yeni : _____

Lubna : Ayo!

Yeni : _____

Lubna : Ide bagus. Saya setuju. Kita pulang setelah matahari terbenam saja ya.

Yeni : _____

_____

Lubna : Wah, saya tak sabar ingin melihatnya.

Yeni : _____

F. Tata Bahasa

AWALAN TER-

Pada bacaan di atas, terdapat kalimat "Pulau Simping sudah diakui PBB sebagai pulau terkecil di dunia." Kata *terkecil* adalah kata yang mengandung awalan *ter*- dan 'menyatakan sifat'.

Penambahan awalan *ter*- dalam kata dasar adjektiva atau kata sifat, menunjukkan suatu tingkatan atau keadaan yang paling tinggi/sangat. Contohnya dalam kalimat berikut.

1) Cici adalah siswi *tercantik* di kelas kami.
2) Haura murid *terpandai* di kelasku.
3) Indonesia merupakan negara kepulauan *terbesar* di dunia.
4) Hotel Agung adalah hotel *termewah* di Kota kami.
5) Angin puting beliung yang melanda kampung itu merupakan sejarah *terburuk* dalam sepuluh tahun terakhir.

G. Latihan

Lengkapi kalimat di bawah ini dengan kata berawalan ter-!

1. Dia siswa _*terpandai* _di kelas. Nilainya selalu sempurna.
2. Ia memenangkan banyak mahkota kecantikan karena ia siswi _____ di sekolah.
3. Itu buah semangka _____ yang pernah kulihat.
4. Itu kisah _____ yang pernah kubaca. Buku itu sangat menyedihkan.
5. Pesta pernikahan putri dan pangeran kerajaan itu adalah pesta _____ yang pernah disiarkan di seluruh televisi.

H. Menulis

Apakah ada destinasi wisata favorit di negara Anda? Apa namanya? Ceritakan tentang tempat tersebut.

BAB IV

BERKUNJUNG KE TAMAN BURUNG

Sumber: dokumentasi pribadi

Setelah mempelajari materi pada unit ini, pemelajar diharapkan mampu memberi informasi terkait lokasi dan waktu berkunjung ke Taman Burung dan informasi terkait makanan dan minuman yang tersedia di Taman Burung.

A. Bacaan

Bacalah bacaan di bawah ini!

Berkunjung ke Taman Burung

Saya, Lubna, dan Yeni janjian bertemu di Taman Burung pada malam Minggu. Taman Burung ramai dikunjungi orang untuk bersantai, melepaskan lelah, menghilangkan galau pada sore hari dan malam Minggu.

Lokasi Taman Burung mudah dijangkau. Letaknya di sepanjang sungai Jalan Merdeka di tengah Kota Singkawang. Di pintu gapura, kami disambut patung burung enggang. Di dalamnya kami dimanjakan dengan beraneka warna bugenvil, alamanda, kembang sepatu, dan kamboja. Kami ngobrol santai di bangku dikelilingi warna-warni lampu taman.

Sambil ngobrol santai, kami menikmati jajanan. Saya melahap tahu singkawang, Yeni menyantap mi asin, dan Lubna makan chai kwe rasa bengkuang. Tidak ketinggalan, kami juga memesan minuman. Saya memesan air tebu campur lemon, Yeni dan Lubna memesan es kelapa muda.

Setelah puas mengobrol dan makan, kami berswafoto di jembatan Taman Burung yang penuh lampu hias. Kemudian, kami pun pulang dengan bahagia.

B. Kosakata

1. Taman (*n*) : kebun yang ditanami dengan bunga-bunga dan sebagainya (tempat bersenang-senang).
2. Taman Burung (*n*) : salah satu tempat bersenang-senang, bersantai, bermain yang terletak di sepanjang sungai Jalan Merdeka di tengah Kota Singkawang.
3. Gapura (*n*) : pintu besar untuk masuk pekarangan rumah (taman, dan sebagainya); pintu gerbang.
4. Patung (*n*) : tiruan bentuk orang, hewan, dan sebagainya dibuat (dipahat dan sebagainya) dari batu, kayu, dan sebagainya.
5. Burung enggang (*n*): burung besar anggota suku *Buceratidae*, di atas paruhnya yang besar terdapat tonjolan mnyerupai cula, makanannya buah-buahan, terutama buah beringin, juga serangga, kadal, cecak.

6. Kota Singkawang (*n*) : kota di Provinsi Kalimantan Barat, terkenal dengan sebutan Kota Seribu Klenteng

7. Jajanan (*n*) : panganan yang dijajakan; kudapan.

8. Tahu singkawang (*n*) : makanan dari kedelai putih yang digiling halus-halus, direbus, dan dicetak dengan ciri teksturnya yang sangat lembut, bersih, dan tidak asam.

9. chai kwe (*n*) : chai kwe atau choi pan adalah makanan khas Tionghoa yang terdapat di Kalimantan Barat dengan bahan baku tepung beras dan tepung sagu yang berbentuk seperti pastel berisi bengkuang, keladi, kucai, dan kacang yang dimasak dengan cara dikukus atau digoreng.

C. Pemahaman Bacaan

Jawablah pertanyaan di bawah ini berdasarkan informasi yang tersedia pada bacaan di atas!

1. Siapa yang pergi ke Taman Burung?

   Yeni, Lubna, dan Hana.

2. Kapan Taman Burung ramai dikunjungi?

   ……

3. Di mana letak Taman Burung?

   ……

4. Bunga apa yang terdapat di Taman Burung?

   ……

5. Makanan apa yang Lubna pesan di Taman Burung?

   ……

6. Minuman apa yang Yeni pesan di Taman Burung?

   ……

D. Percakapan

Pelajari percakapan di bawah ini. Bacalah dengan suara jelas untuk mempraktikkan pengcapannya.

Hana : Apa lagi yang menarik di Kota Singkawang ya, Yen?

Yeni : Banyak Han. Ada masjid Raya Singkawang, pantai Pasir Panjang, Pasar Hongkong, Taman Burung, dan banyak lagi. Kulinernya juga banyak.

Hana : Wow, menarik sekali. Saya dengar Taman Burung adalah tempat nongkrong yang bagus.

Yeni : Iya Han. Di sana juga dijual sotong pangkong kesukaanmu.

Hana : Kuliner lainnya apa lagi Yen?

Yeni : Hana suka mi kan? Di sini ada mi khas Singkawang. Bakmi kering namanya.

Hana : Oiya, Yeni, kemarin kamu ke Singkawang naik apa?

Yeni : Naik mobil travel, Han.

Hana : Berapa harga karcisnya, Yen?

Yeni : Harga karcisnya Rp110.000,00 per orang.

Hana : Berapa lama waktu perjalanannya?

Yeni : Ya, sekitar tiga sampai empat jam, Han.”

E. Latihan Percakapan

Jawablah pertanyaan berikut berdasarkan informasi dari teks percakapan di atas!

1. Apa yang menarik di Kota Singkawang?

   ……

2. Apa nama tempat nongkrong di Kota Singkawang?

   ……

3. Transportasi apa yang dapat digunakan ke Kota Singkawang?

   ……

4. Berapa lama waktu tempuh dari Pontianak ke Kota Singkawang?

   ……

5. Sebutkan beberapa makanan khas Kota Singkawang!

   ……

F. Tata Bahasa

KATA DEPAN *DI*

Dalam bahasa Indonesia *di* dikelompokkan ke dalam kelas kata depan atau preposisi. Kata depan *di* berada di depan kata benda atau kata pengacu tempat. Berikut adalah contoh penggunaan kata depan *di* yang berada di depan kata benda.

di pasar
di sekolah
di kantor
di jalan
di toko

Berikut adalah contoh penggunaan kata depan *di* yang berada di depan kata benda pengacu tempat.

di atas	di bawah
di belakang	di tengah
di depan	di dalam
di luar	di muka
di samping	di sebelah

di sekeliling	di sekitar
di balik	di antara

Kata depan *di* berfungsi untuk menandai hubungan makna antara kata yang terletak di depan *di* dan kata di belakangnya. Makna kata depan di dalam bahasa Indonesia adalah sebagai penanda hubungan tempat. Berikut adalah contohnya.

Ia bekerja *di* kantor pajak.

Yudi membeli baju *di* toko.

Mereka menginap *di* hotel.

Dalam bahasa tulis, kata depan *di* ditulis terpisah dengan kata yang mengikutinya. Berikut contoh penggunaanya.

Anita merawat bunga *di* taman.

Boni membaca buku *di* perpustakaan.

Kami menonton sepak bola *di* lapangan.

G. Latihan

Lengkapilah kalimat-kalimat berikut ini dengan penggunaan awalan di yang tepat!

1. Pada hari Minggu mereka berenang …….
2. Ibu menyimpan buah-buahan ……. ……
3. …… rumah Lubna ada taman bunga.
4. Rumahnya berada …… bukit.
5. Lubna duduk …… Hana dan Yeni.
6. Seekor burung hinggap …….. pohon beringin.
7. Dia tinggal …….. rumah saya.

.

H. Menulis

Apakah ada destinasi wisata favorit di negara Anda? Apa namanya? Ceritakan tentang tempat tersebut.

BAB V

GONG PERDAMAIAN NUSANTARA

Sumber: dokumentasi pribadi

Unit ini berisi informasi tentang objek wisata sejarah yang berada di Kota Singkawang, Kalimantan Barat yaitu Gong Perdamaian Nusantara. Untuk meningkatkan kemahiran membaca, Anda akan mengerjakan latihan-latihan. Setelah mempelajari unit ini, Anda diharapkan mampu memahami informasi dalam teks tentang Gong Perdamaian Nusantara

A. Bacaan

Bacalah bacaan di bawah ini!

Gong Perdamaian Nusantara

Singkawang, selain sebagai kota wisata dan kuliner, juga merupakan kota sejarah. Di Kota Singkawang terdapat sebuah gong bernama Perdamaian Nusantara. Gong Perdamaian Nusantara ini merupakan simbol perwujudan perdamaian dari berbagai macam suku bangsa, agama, dan ras yang terdapat di Indonesia.

Bentuk Gong Perdamaian Nusantara sama seperti alat musik gong pada umumnya. Bentuknya bulat dan terdapat tonjolan pada bagian tengahnya. Gong ini terbuat dari campuran logam dan memiliki warna kuning keemasan.

Gong Perdamaian Nusantara terbagi menjadi tiga lingkaran. Pada lingkaran terluar terdapat logo dan nama kabupaten serta kota di seluruh Indonesia. Pada lingkaran tengah terdapat logo dan nama provinsi di

seluruh Indonesia. Logo ini melambangkan dukungan seluruh rakyat Indonesia terhadap upaya perdamaian dan persatuan.

Pada bagian lingkaran tengah terdapat tulisan *Gong Perdamaian Nusantara* pada bagian atas. Pada bagian bawahnya terdapat tulisan *Sarana Persaudaraan dan Pemersatu Bangsa.* Selanjutnya, pada bagian inti lingkaran terdapat lambang lima agama besar resmi di Indonesia, yaitu Islam, Kristen, Hindu, Budha, dan Konghuchu yang mengelilingi peta nusantara.

Jika ingin berkunjung, Gong Perdamaian Nusantara berada di halaman Kantor Walikota Singkawang, Jalan Firdaus Nomor 1 Singkawang. Tidak perlu membayar untuk masuk, gratis.

B. Kosakata

1. Gong (*n*) : alat musik pukul paling besar di antara peranti gamelan sejenis, berbentuk bundar dengan tonjolan di tengahnya.

2. Perdamaian (*n*) : pengehentian permusuhan (perselisihan) dan sebagainya; perihal damai (berdamai).

3. Nusantara (*n*) : sebutan (nama) bagi seluruh wilayah Kepulauan Indonesia.

4. Lambang (*n*) : sesuatu seperti tanda (lukisan, lencana, dan sebagainya) yang menyatakan suatu hal atau mengandung maksud tertentu; simbol.

5. Logam (*n*) : mineral yang tidak tembus pandang dapat menjadi penghantar panas dan arus listrik.

6. Suku (*n*) : golongan bangsa sebagai bagian dari bangsa yang besar.

C. Pemahaman Bacaan

Jawablah pertanyaan berikut ini berdasarkan informasi yang tersedia pada bacaan di atas!

1. Di mana Gong Perdamaian Nusantara Singkawang di letakkan?

   ……..

2. Apa maksud simbol Gong Perdamaian Nusantara?

   ……

   ……

3. Bagaimana bentuk Gong Perdamaian Nusantara Singkawang?

   ……

4. Apa warna Gong Perdamaian Nusantara Singkawang?

   ……

5. Sebutkan lima agama besar di Indonesia yang tercantum pada bagian inti lingkaran Gong Perdamaian Nusantara!

   ……

   ……

D. Percakapan

Pelajari percakapan di bawah ini. Bacalah dengan suara jelas untuk mempraktikkan pengucapannya.

Hana : Kota Singkawang memang luar biasa, ya Lub.

Lubna : Kenapa Hana berkata begitu?

Hana : Bagaimana tidak, selain puas berkuliner, kita juga puas berwisata.

Yeni : Betul, Han. Selain itu, kota Singkawang tidak hanya menyediakan wisata alam, tetapi juga wisata edukatif.

Hana : Oh ya? Wisata edukatif apa saja itu, Yen?

Yeni : Di Kota Singkawang ada sebuah gong yang bernama Gong Perdamaian Nusantara.

Lubna : Benar Han. Gong itu hanya terdapat di beberapa daerah saja. Salah satunya di Kalimantan Barat, di Kota Singkawang.

Hana : Wow, luar biasa ya Kota Singkawang.

Lubna : Gong itu merupakan simbol perdamaian dan persatuan seluruh suku dan agama di Indonesia.

Hana : Boleh dong, aku diantar ke sana.

Yeni : Boleh. Kita memang perlu berkunjung ke tempat wisata edukatif tersebut. Betul kan Lub?

Lubna : Betul!

Hana : Agar kita semakin mencintai Indonesia.

Yeni : Betul, tidak kenal maka tidak cinta, Kawan.

Hana : Di mana lokasi Gong Perdamaian Nusantara? Aku tak sabar ingin melihatnya.

Lubna : Sabar Han. Gong itu berada di halaman kantor Walikota Singkawang.

Hana : Apakah aku harus membeli karcis untuk bisa masuk ke sana?

Yeni : Tidak Han. Gratis. Tidak dipungut biaya.

Hana : Hore, aku ingin segera ke sana. Terima kasih informasinya ya Lub, Yeni.

E. Latihan Percakapan

Lengkapilah percakapan di bawah ini berdasarkan bacaan di atas!

Hana : Kota Singkawang memang luar biasa, ya Lub.

Lubna : _____

Hana : Bagaimana tidak, selain puas berkuliner, kita juga puas berwisata.

Lubna : ----------

Hana : Wow, luar biasa ya Kota Singkawang.

Lubna : ----------

Hana : Boleh dong, aku diantar ke sana.

Yeni : ----------

F. Tata Bahasa

KATA BILANGAN

Kata bilangan adalah kata yang menyatakan makna jumlah atau kuantitas. Dalam bahasa Indonesia, terdapat dua jenis kata bilangan, yaitu kata bilangan pokok dan kata bilangan tingkat.

Kata bilangan pokok memberi jawaban atas pertanyaan "Berapa?". Berikut beberapa contoh penggunaannya.

Pertanyaan	**Jawaban**
Berapa orang temanmu?	Lima orang.
Berapa ikanmu?	Tiga ekor.
Berapa umurmu?	Lima tahun
Berapa kelincimu?	Dua ekor

Kata bilangan tingkat memberi jawaban atas pertanyaan "Yang keberapa?".

Berikut beberapa contoh penggunaannya.

Pertanyaan	**Jawaban**
Roni anak keberapa?	Ketiga
Ini pertemuan keberapa?	Kelima
Indonesia ada di peringkat keberapa?	Pertama
Ini kunjunganmu yang keberapa?	Ketujuh

G. Latihan Tata Bahasa

Jawablah pertanyaan berikut ini!

1. *Berapa* hari kamu berkunjung ke Singkawang?

   ……...

2. *Berapa* buah durian yang kamu beli?

   .....

3. Sudah *berapa* bulan Robert belajar bahasa Indonesia?

   .....

4. *Berapa* harga karcis mobil ke Kota Singkawang?

   .....

5. *Berapa* jumlah Gong Perdamaian di Kalimantan Barat?

   .....

H. Menulis

Apakah ada tempat bersejarah di negara Anda? Apa namanya? Ceritakan tentang tempat tersebut.

BAB VI

MI TIAW ASHUK

Sumber: www.tripzilla.id

Unit ini berisi informasi tentang kuliner yang berada di Kota Singkawang, Kalimantan Barat yaitu mi tiaw ashuk. Untuk meningkatkan kemahiran membaca, Anda akan mengerjakan latihan-latihan. Setelah mempelajari unit ini, Anda diharapkan mampu memahami informasi dalam teks tentang mi tiaw ashuk dengan tepat.

A. Bacaan

Bacalah bacaan di bawah ini!

Mi Tiaw Ashuk

Mi tiaw ashuk adalah salah satu kuliner yang telah menjadi legenda di Kota Singkawang. "Ashuk" sendiri merupakan panggilan "paman" dalam bahasa Hakka. Secara singkat, mi tiaw ashuk ini bisa diartikan sebagai mi tiaw atau kwe tiaw goreng yang dimasak oleh seorang paman.

Mi tiaw ashuk ini merupakan kwe tiaw yang digoreng dengan kecap, minyak dengan campuran cincangan bawang putih. Tapi kuliner ini tidak sesederhana yang dipikirkan. Selain dimasak dengan sayur tauge, kwe tiaw ini juga ditambahkan dengan daun cangkok manis. Cangkok manis inilah yang memberikan aroma dan rasa yang menjadi khas dari mi tiaw ashuk.

Selain itu, untuk menambahkan kelezatan dari mi tiaw ashuk ini, kita dapat menambahkan telur ke dalam hidangan ini. Telurnya pun dapat dihidangkan dengan

berbagai cara, seperti diorak-arik langsung dengan kwe tiawnya, digoreng telur mata sapi, ataupun didadar kecap.

Sumber: www.brisik.id

Satu hal lagi yang unik dari mi tiaw ashuk ini adalah disajikan di atas daun simpur. Baik dimakan langsung di tempat ataupun dibungkus untuk dibawa pulang, mereka selalu menggunakan daun simpur sebagai alas penyajian mi tiaw ashuknya. Daun simpur ini juga menambahkan aroma wangi pada kwe tiaw gorengnya dan jadi semakin nikmat untuk dimakan.

Sumber: www.brisik.id (dengan penyesuaian)

B. Kosakata

1. Mi (n) : bahan makanan dari tepung terigu, bentuknya seperti bulat atau pipih panjang
2. Telur (n) : benda bercangkang yang mengandung zat hidup yang dihasilkan oleh unggas
3. Lezat (a) : enak atau lezat
4. Kecap (n) : cairan atau saus hasil olahan kacang kedelai yang diberi gula dan rempah untuk penyedaprasa masakan
5. Taoge (n) : kecambah dari kacang-kacangan
6. Turis (n) : pelancong, wisatawan

C. Pemahaman Bacaan

Lingkarilah huruf B(Benar) atau S (Salah) pernyataan di bawah ini berdasarkan informasi yang tersedia pada bacaan di atas!

1. Mi tiaw ashuk ini bisa diartikan sebagai mi tiaw atau kwe tiaw goreng yang dimasak oleh seorang paman. **B** – **S**
2. Mi tiaw ashuk ini merupakan kwe tiaw **B – S**

yang digoreng dengan kecap, minyak dengan campuran cincangan bawang merah.

3. Yang juga unik dari mi tiaw ashuk adalah disajikan di atas daun simpur. **B – S**
4. Telur yang dicampur dalam mi tiaw ashuk dapat dihidangkan dengan berbagai cara, seperti diorak-arik langsung dengan kwe tiawnya, digoreng telur mata sapi, ataupun didadar kecap. **B – S**
5. Daun singkong akan menambahkan aroma wangi pada kwe tiaw gorengnya dan jadi semakin nikmat untuk dimakan. **B – S**

D. Percakapan

Pelajari percakapan di bawah ini. Bacalah dengan suara jelas untuk mempraktikkan pengucapannya.

Yeni : Lubna, saya lapar. Makan yuk?

Lubna : Yuk, Yeni mau makan apa?

Yeni : Pengen mencoba mi tiaw, Lubna tertarik juga tidak?

Lubna : Wah, pas baru baca tentang mi tiaw ashuk. Coba yuk…

Yeni : Yuk. Sudah lama kudengar cerita tentang mi tiaw ashuk. Katanya enak.

Lubna : Yang kubaca juga begitu. Pasti enak.

Yeni : Tak sabar jadinya. Di mana restorannya ya, Lubna? Apakah jauh?

Lubna : Kalau dari peta, sekitar 300 meter dari hotel ini.

Yeni : Wah, ternyata dekat saja.

Lubna : Iya. Yuk, kita jalan.

Yeni : Yuk.

E. Latihan Percakapan

Lengkapilah percakapan di bawah ini dengan kalimatmu sendiri!

Yeni : Lubna, saya lapar. Makan yuk?

Lubna : _____

Yeni : Pengen mencoba mi tiaw, Lubna tertarik juga tidak?

Lubna : _____

Yeni : Yuk. Sudah lama kudengar cerita tentang mi tuaw ashuk. Katanya enak.

Lubna : _____

Yeni : Tak sabar jadinya. Di mana restorannya ya, Lubna? Apakah jauh?

Lubna : _____

Yeni : Wah, ternyata dekat saja.

Lubna : _____

Yeni : Yuk.

F. Tata Bahasa

AWALAN -AN

Perhatikan kalimat yang berasal dari bacaan di atas.

"Mi tiaw ashuk ini merupakan kwe tiaw yang digoreng dengan kecap, minyak dengan campuran cincangan bawang putih."

Kalimat di atas adalah contoh kalimat yang mengandung akhiran -an. Fungsi dari akhiran -an disini adalah untuk membentuk kata benda. Kata "campur" yang merupakan kata kerja dilekatkan akhiran -an menjadi "campuran" menjadi kata benda. Begitu juga dengan kata "cincang" yang merupakan kata kerja, berubah menjadi kata benda ketika akhiran -an

dilekatkan pada kata tersebut. Contoh kata yang mengalami proses yang sama: *masakan, cucian, ketikan.*

H. Menulis

Apakah ada makanan yang mirip mi tiaw di negara Anda? Apa namanya? Ceritakan tentang makanan tersebut.

BAB VII

PANTAI PASIR PANJANG

Sumber: www.tanahnusantara.com

Unit ini berisi informasi tentang pantai yang berada di Kota Singkawang, Kalimantan Barat yaitu Pantai Pasir Panjang. Untuk meningkatkan kemahiran membaca, Anda akan mengerjakan latihan-latihan. Setelah mempelajari unit ini, Anda diharapkan mampu memahami informasi dalam teks tentang Pantai Pasir Panjang dengan tepat.

A. Bacaan

Bacalah bacaan di bawah ini!

Pantai Pasir Panjang

Pantai Pasir Panjang merupakan objek wisata alam berupa pantai yang berpasir putih dan panjang yang terletak di Kecamatan Tujuh Belas, Kota Singkawang, Kalimantan Barat. Pantai ini membentang sepanjang tiga kilometer. Karena panjang ini cukup panjang, itu sebabnya dinamakan Pantai Pasir Panjang.

Pantai ini memiliki pasir yang bersih dan cantik, ombaknya pun tenang. Pantai ini dapat dicapai dengan kendaraan selama 20 menit, sekitar 17 km dari pusat Kota Singkawang ke arah Kota Pontianak.

Sumber foto: celebes.co

Air laut di pantai ini cukup jernih dan bersih sehingga sangat mendukung aktivitas pengunjung yang ingin berenang dan menyelam. Ombak di pantai ini relatif besar dan menjadi rumah bagi banyak ikan. Tepat sekali digunakan sebagai arena berselancar dan area memancing.

Detik-detik terbenamnya matahari di balik pulau-pulau yang terdapat di sekitar kawasan pantai ini juga sangat indah untuk dilihat. Jadi, pengunjung dapat menikmati dari pinggir pantai atau dari pondok-pondok wisata yang banyak terdapat di kawasan tersebut.

Sumber: Wikipedia (dengan penyesuaian).

B. Kosakata

1. Pantai (n) : tepi laut; pesisir; perbatasan daratan dengan laut.
2. Pasir (n) : butir-butir batu yang halus
3. Ombak (n) : gerakan air laut yang turun-naik atau bergulung-gulung
4. Pondok (n) : bangunan untuk tempat sementara
5. Wisata (n) : piknik atau bepergian bersama-sama
6. Pulau (n) : tanah (daratan) yang dikelilingi air

C. Pemahaman Bacaan

Jawablah pertanyaan di bawah ini berdasarkan informasi yang tersedia pada bacaan di atas!

1. Di mana letak Pantai Pasir Panjang?

   Singkawang, Kalimantan Barat, Indonesia.

2. Berapa panjang Pantai Pasir Panjang?

   _____

3. Berapa waktu yang diperlukan untuk menuju Pantai Pasir Panjang dari Kota Singkawang?

   _____

4. Bagaimana keadaan air laut di Pantai Pasir Panjang?

   _____

5. Apa aktivitas yang cocok dilakukan di Pantai Pasir Panjang?

   _____

D. Percakapan

Pelajari percakapan di bawah ini. Bacalah dengan suara jelas untuk mempraktikkan pengucapannya.

Lubna : Pantainya bagus sekali ya, panjang pula.

Yeni : Itu sebabnya dinamakan Pantai Pasir Panjang. Lubna, mari kita berenang.

Lubna : Tapi saya tak membawa baju ganti.

Yeni : Jika begitu, kita bermain pasir saja.

Lubna : Ide bagus, mari kita buat rumah kura-kura.

Yeni : Wah, Lubna, Pantai Kura-kura ada di ujung pantai ini lho!

Lubna : Oh ya? Wah, apakah banyak kura-kura di sana?

Yeni : Nah, itu saya belum tahu. Apakah kita mau ke sana, Lubna?

Lubna : Boleh. Bagaimana jika besok kita pergi ke sana?

Yeni : Asyik. Pasti menyenangkan.

E. Latihan Percakapan

Lengkapilah percakapan di bawah ini dengan kalimatmu sendiri!

Lubna : Pantainya bagus sekali ya, panjang pula.

Yeni : ----------

Lubna : Tapi saya tak membawa baju ganti.

Yeni : ----------

Lubna : Ide bagus, mari kita buat rumah kura-kura.

Yeni : ----------

Lubna : Oh ya? Wah, apakah banyak kura-kura di sana?

Yeni : ----------

Lubna : Boleh. Bagaimana jika besok kita pergi ke sana?

Yeni : ----------

F. Tata Bahasa

Awalan Ber-

Pada bacaan di atas, terdapat kalimat "Air laut di pantai ini cukup jernih dan bersih, sehingga sangat mendukung aktivitas pengunjung yang ingin berenang dan menyelam." Kata *berenang* adalah kata *renang* yang mengandung awalan *ber-* dan berarti 'melakukan tindakan'.

Penambahan awalan *ber-* dalam kata dasar verba, salah satu fungsinya menunjukkan ‘melakukan tindakan’. Contohnya dalam kalimat berikut.

1) Kami *berjalan* bersama menuju sekolah.
2) Bapak *bercukur* setiap hari.
3) Syarifah *berdandan* cantik untuk menghadiri wisuda.
4) Di pantai itu banyak orang *berselancar*.

G. Latihan

Lengkapi kalimat di bawah ini dengan kata berawalan ber-!

1. Adik menulis di atas kertas *bergambar*.
2. Pantai itu indah sekali, banyak orang yang _____ di sana.
3. Kakak _____ cantik sekali.
4. Ibu semangat sekali _____ tentang pengalamannya mengunjungi temannya di Bali.
5. Lihat, kaki Andi berdarah karena _____ dengan Budi.

H. Menulis

Apakah anda pernah pergi ke pantai? Ceritakan tentang pengalaman tersebut.

BAB VIII

CHOI PAN

Sumber: superadventure.co.id

Unit ini berisi informasi tentang makanan khas yang berada di Kota Singkawang, Kalimantan Barat yaitu choi pan. Untuk meningkatkan kemahiran membaca, Anda akan mengerjakan latihan-latihan. Setelah mempelajari unit ini, Anda diharapkan mampu memahami informasi dalam teks tentang choi pan dengan tepat.

A. Bacaan

Bacalah bacaan di bawah ini!

Choi Pan

Singkawang, selain memiliki pantai dan alam yang indah, juga memiliki keunikan dalam bidang kulinernya. Salah satunya adalah *choi pan*.

Choi pan berasal dari bahasa Hakka, "choi" berarti 'sayur', "pan" berarti 'kue'. Jadi secara mudah kita bisa menyimpulkan choi pan merupakan kue sayur.

Sumber: cookpad.com

Choi pan terbuat dari tepung kanji yang kemudian diisi dengan sayur-sayuran. Pilihan sayur yang sering ditemui adalah rebung, bawang, kucai, bengkoang, dan campuran sayur-mayur. Lalu ditaburi bawang putih goreng.

Sumber: id.theasianparent.com/choipan (dengan penyesuaian).

B. Kosakata

1. Kuliner (n) : hal-hal yang berhubungan dengan masak memasak
2. Kue (n) : makanan yang dibuat dari bahan yang bermacam-macam, dapat dibuat dalam berbagai bentuk, ada yang dikukus, digoreng, dipanggang
3. Sayur (n) : tanaman yang dapat dimasak
4. Tepung (n) : serbuk bahan utama untuk membuat kue
5. Bawang (n) : tanaman berjenis umbi yang digunakan dalam berbagai masakan

C. Pemahaman Bacaan

Jawablah pertanyaan di bawah ini berdasarkan informasi yang tersedia pada bacaan di atas!

1. Apa arti kata *choi pan*?

   _____

2. Tepung apa yang dipakai untuk membuat *choi pan*?

   _____

3. *Choi pan* biasanya diisi pilihan sayur apa saja?

   _____

4. Apa yang ditabur di atas *choi pan*?

   _____

5. Dari kota mana *choi pan* berasal*?*

_____

D. Percakapan

Pelajari percakapan di bawah ini. Bacalah dengan suara jelas untuk mempraktikkan pengucapannya.

Yeni : Hana, saya ingin mencari *choi pan* di pasar.

Hana : Saya juga. *Choi pan* sangat sering disebut orang jika berkunjung ke Singkawang.

Yeni : Jika begitu, yuk, kita berangkat sekarang.

Hana : Sebentar, sebentar, saya belum mandi. Tunggu, ya.

Yeni : Baiklah. Saya menunggu di teras sambil membaca.

Hana : Wah, kamu rajin sekali membaca.

Yeni : Membaca tentang Singkawang nih.

Hana : Oh, supaya kita tahu banyak hal tentang Singkawang ya.

Yeni : Betul sekali.

Hana : Selamat membaca, Yeni.

Hari : Oke, terima kasih. Jangan lama-lama ya mandinya.

Hana : Iya, Yeni.

E. Latihan Percakapan

Lengkapilah percakapan di bawah ini dengan kalimatmu sendiri!

Yeni : Hana, saya ingin mencari *choi pan* di pasar.

Hana : _____

Yeni : Jika begitu, yuk, kita berangkat sekarang.

Hana : _____

Yeni : Baiklah. Saya menunggu di teras sambil membaca.

Hana : Wah, kamu rajin sekali membaca.

Yeni : _____

Hana : Oh, supaya kita tahu banyak hal tentang Singkawang ya.

Yeni : Betul sekali.

Hana : _____

Yeni : _____

Hana : Iya, Yeni.

F. Tata Bahasa

Awalan *Di-*

Pada bacaan di atas, terdapat kalimat "Choi pan terbuat dari tepung kanji yang kemudian diisi dengan sayur-sayuran. Pilihan sayur yang sering ditemui adalah rebung, bawang, kucai, bengkoang, dan campuran sayur-mayur. Lalu ditaburi bawang putih goreng." Beberapa kata dilekati dengan awalan *di-*, yang artinya membentuk kata pasif.

Kata *diisi*, *ditemui*, *ditaburi*, adalah kata-kata yang mengandung awalan *di-*. Ketiganya membentuk kata kerja pasif.

Kata kerja pasif adalah jenis kata kerja yang masuk dalam klasifikasi berdasarkan subjeknya. Sesuai dengan definisi kata kerja yakni untuk menyatakan suatu aktivitas atau pekerjaan yang dilakukan subjek.

Perhatikan contoh berikut.

1. Kemarin ayamnya Marni *dikejar* anjing.
2. Kue bolu itu *dimakan* dengan lahap.

3. Tak sengaja tiang gawang *disepak* Banu, kakinya bengkak.
4. Rambut Nani *dikepang* rapi.
5. Pohon kelapa yang tinggi itu berhasil *dipanjat* Mada.

G. Latihan

Lengkapi kalimat di bawah ini dengan kata berawalan di-!

1. Kemarin Nani _____ ke ruang guru.
2. Rambut Kakak _____ di salon bulan lalu.
3. Yang memenangkan lomba menulis telah _____ oleh kepala sekolah.
4. Teh manis yang ada di atas meja _____ semut.
5. Buku yang sedang _____ Bapak sejak pagi tampaknya sangat menarik.

H. Menulis

Apakah ada makanan favorit di negara Anda? Apa namanya? Ceritakan tentang makanan tersebut.

DAFTAR PUSTAKA

Sumber Bacaan:

Amoy. (2021). Mie Tiaw Ashuk Daun Cangkok Manis, Kuliner Legendaris Kota Singkawang!, diakses tanggal 10 November 2021.

Wijaya, Galih. (2016). *Gunung Poteng.* https://www.bernas.id/8791-menghargai-alam-gunung-poteng-singkawang-kalimantan-barat diakses tanggal 30 September 2021.

Sumarni, Ratna (2017). *7 Makna Imbuhan Pe-(n) dalam Bahasa Indonesia*. https://dosenbahasa.com/makna-imbuhan-pe-n diakses tanggal 30 September 2021

NN. (2018). *Rujak Thai Fui Jie.* https://pastikesingkawang.id/list/rujak-thai-fui-jie/ diakses tanggal 30 September 2021.

Setiawati, Odilia Inneke. (2019) *Rujak Thai Phui Ji : Segar Gurih Rujak Berbumbu Ebi Khas Singkawang* https://food.detik.com/warung-makan/d-4418024/rujak-thai-phui-ji--segar-gurih-rujak-berbumbu-ebi-khas-singkawang diakses tanggal 30 September 2021.

NN. (2021) *Macam-macam Kata Ulang dan Contohnya.* https://www.berpendidikan.com/2021/07/macam-macam-kata-ulang-dan-contohnya.html diakses tanggal 1 Oktober 2021.

Priambodo, Angga Roni dan Saraswatih, Amertiya (2019) *Menengok Pulau Simping, Pulau Terkecil di Dunia yang Ada di Kalimantan.* https://www.suara.com/lifestyle/2019/11/06/183603/menengok-pulau-simping-pulau-terkecil-di-

dunia-yang-ada-di-kalimantan, diakses tanggal 1 Oktober 2021.

NN. (2017). *60 Contoh Imbuhan ter- dan Fungsinya dalam Kalimat*. https://dosenbahasa.com/contoh-imbuhan-ter diakses tanggal 1 Oktober 2021.

Sumber Gambar:

Gunung Poteng. Galih Wijaya. (2016). https://www.bernas.id/8791-menghargai-alam-gunung-poteng-singkawang-kalimantan-barat diakses tanggal 30 September 2021.

Mi Tiaw Ashuk. Amoy. (2021). Mie Tiaw Ashuk Daun Cangkok Manis, Kuliner Legendaris Kota Singkawang!, diakses tanggal 10 November 2021.

Mi Tiaw Ashuk. CK Jaya. (2020). https://ckjaya.com/kuliner-kota-singkawang/, diakses tanggal 6 Desember 2021.

Rujak Mangga. https://pastikesingkawang.id/list/rujak-thai-fui-jie/ diakses tanggal 30 September 2021.

Rujak Buah. Odilia Inneke Setiawati. (2019) https://food.detik.com/warung-makan/d-4418024/rujak-thai-phui-ji--segar-gurih-rujak-berbumbu-ebi-khas-singkawang, diakses tanggal 30 September 2021.

Pulau Simping. Putri Hadrian. (2017) https://www.mongabay.co.id/2017/01/15/mongabay-travel-simping-pulau-terkecil-di-dunia-yang-nyaris-dilupakan/, diakses tanggal 1 Oktober 2021.

Pemandangan Pulau Simping. Putri Hadrian. (2017) https://www.mongabay.co.id/2017/01/15/mongabay-travel-simping-pulau-terkecil-di-dunia-yang-nyaris-dilupakan/, diakses tanggal 1 Oktober 2021.